

DISDIK MINTA THR DAN BBM SMAN 5 DAN SMAN 6 DIHAPUSKAN

Selasa, 28 Agustus 2018 - Hendrico

Palembang, Sumselupdate.com - Proses dugaan pungutan liar yang melibatkan SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 6 Palembang ditetapkan bahwa terkait uang Tunjangan Hari Raya (THR) dan Uang Bahan Bakar Minyak (BBM) masuk dalam ranah pungutan. Sehingga pihak Dinas Pendidikan Sumsel meminta kedua sekolah menghapuskan soal THR dan BBM yang diambil dari sumbangan wali murid yang masuk kategori pungutan.

Demikian disampaikan Plt Kepala Dinas Pendidikan Sumsel Bonny Syafrian usai menerima Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan (LAHP) yang ditangani oleh Ombudsman RI perwakilan Sumsel, Senin (27/8/2018).

"Ya, kalau dari LAHP Ombudsman tadi masuk kategori pungutan. Jadi THR dan BBM kita delete," ujar Bonny.

Lanjut dia, bahwa jika kedua sekolah bisa membuktikan bahwa dugaan Ombudsman bukan lagi pungutan tapi sumbangan, maka bisa saja menjadi sumbangan. Sehingga semua akan dituntaskan dalam dua bulan hingga Oktober 2018 mendatang.

"Tapi yang jelas, apapun bentuknya yang menarik uang kepada wali yang ditentukan berapa dan harus kapan, itu dinamakan pungutan dan itu dilarang, kecuali ada opsi," urainya.

Misalnya di SMA Negeri 5 Palembang, karena ada full day jadi mereka memobilisasi makan siang. Jika makan siang tersebut diharuskan untuk iuran maka hal tersebut jelas pungutan. "Tapi jika siswa diminta dua opsi, boleh makan bersama atau sendiri-sendiri itu bukan termasuk pungutan," tegasnya.

Bonny meminta agar sekolah jangan coba-coba melakukan pungutan berkedok sumbangan. Pasalnya, sumbangan adalah tidak mematok jumlah dan wali murid bebas memberikan berapapun.

"Dan kapan pun mau bayar terserah selama itu tidak lebih satu tahun karena itu kan satu tahun," pungkasnya.